

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PASAR LELANG UNIT PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN BAHAN OLAH KARET SUMBER REZEKI DI
DESA CINTA DAMAI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***THE EFFECTIVENESS OF AUCTION MARKET OF
PROCESSING AND MARKETING UNIT OF RAW RUBBER
MATERIAL OF SUMBER REZEKI IN CINTA DAMAI VILLAGE,
SUNGAI LILIN DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Tri Rahmah Fajriaty
05011381722155**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PASAR LELANG UNIT PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN BAHAN OLAH KARET SUMBER REZEKI DI
DESA CINTA DAMAI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

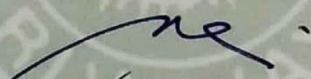
Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Tri Rahmah Fajriaty
05011381722155

Indralaya, Desember 2022

Dosen Pembimbing


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Ar. A. Muslimi, M.Agr
NIP.19641229199001001

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pasar Lelang Unit Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet Sumber Rezeki Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Tri Rahmah Fajriaty telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP.199607102022032014

Ketua

(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001

Sekretaris

(.....)


3. Dr. AgustinaBidarti, S.P., M.Si.
NIP.197708122008122001

Penguji

(.....)

4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Pembimbing

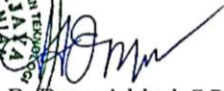
(.....)

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Rahmah Fajriaty

Nim : 05011381722155

Judul : Efektivitas Pasar Lelang Unit Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet Sumber Rezeki Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indaralaya, Desember 2022



[Tri Rahmah Fajriaty]

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Atas rahmat dan ridhanya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah “Efektivitas Pasar Lelang Unit Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet Sumber Rezeki Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan Skripsi di Fakultas Pertanian Program Studi Sosial Ekonmi Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Sriwijaya. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orangtua bapak (Sukhudin) dan mamak (Karsini) yang tak henti-hentinya selalu memberikan doa, kasih sayang, dorongan baik secara moril ataupun materi, motivasi, dan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara kandung mbak siti, kak sisko, dan nadia, yang juga sudah memberikan semangat, motivasi, dan dorongan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku dosen pembimbing atas kesabaran, dorongan, motivasi dan waktu yang telah diberikan selama membimbing saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univeristas Sriwijaya Mbak Dian, Kak Ikhsan dan Juga Kak Ari yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Bapak Wagiman selaku Ketua UPPB Sumber Rezeki Desa Cinta Damai, Bapak Wagiman selaku Sekretaris UPPB Sumber Rezeki Desa Cinta Damai serta

masyarakat Desa Cinta Damai , terimakasih atas segala bantuan dan kesediaan waktu yang diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai harapan.

7. Teman seperjuanganku Utet, Iga, Mifta, Lisa, Aisah, Jupe, Icha yang sudah menemani serta memberikan dukungan, motivasi, doa, sumbangan tenaga dan waktu sehingga bisa skripsi bisa terselesaikan.
8. Teman – teman Agribisnis 2017, atas kebersamaan dan bantuannya selama ini.
9. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Dengan segenap kesadaran dari penulis, saya selaku penulis meminta maaf, karena skripsi yang saya buat sangatlah jauh dari kata sempurna. Penulis meminta maaf atas segala kesalahan penulisan, bahasa, atau kalimat yang digunakan di dalam skripsi.

Dan oleh sebab itu, maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun, agar di kemudin hari, penulis dapat menyajikan dengan urutan dan tata cara serta dapat menyempurnakan pembuatan skripsi. Semoga skripsi yang telah penulis buat ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Demikian dan terimakasih.

Indralaya, Desember 2022



Tri Rahmah Fajriaty

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.1.2. Konsepsi Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB).....	8
2.1.3. Konsepsi Baku Mutu Bokar Slab berdasarkan SNI.....	8
2.1.4. Konsepsi Harga	9
2.1.5. Konsepsi Pasar Lelang Bokar	10
2.1.6. Konsepsi Efektivitas.....	11
2.1.7. Konsepsi Persepsi	12
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode pengolahan Data.....	19
BAB 4. Hasil dan Pembahasan	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	23
4.1.1. Sejarah Desa.....	23

	Halaman
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi Desa Cinta Damai	23
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian Desa Cinta Damai	24
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa Cinta Damai	25
4.1.4.1. Sarana Ibadah	26
4.1.4.2. Sarana Pendidikan	26
4.1.4.3. Sarana Kesehatan dan Olahraga.....	27
4.1.4.4. Kebudayaan dan Kesenian.	28
4.2. Karakteristik Petani Contoh	28
4.2.1. Umur Petani Contoh	29
4.2.2. Karakteristik Tingkat Pendidikan petani Contoh di Desa Cinta Damai	29
4.2.3. Karakteristik Luas Garapan.....	30
4.2.4. Karakteristik Pengalaman petani Contoh Menjual Bahan Olah Karet Ke UPPB Sumber Rezeki	31
4.3. Gambaran Umum UPPB Sumber Rezeki di Desa Cinta Damai	32
4.3.1. Sejarah UPPB Sumber Rezeki.	32
4.3.2. Struktur Kepengurusan UPPB Sumber Rezeki.....	33
4.4. Kualitas BOKAR berdasarkan PERMENTAN di UPPB Sumber Rezeki.....	34
4.4.1. Kebersihan.....	35
4.4.2. Ketebalan.....	37
4.4.3. Jenis Penggumpal.....	39
4.5. Harga BOKAR dan Cara Pemasaran di UPPB Sumber Rezeki.....	40
4.5.1. Harga BOKAR di UPPB Sumber Rezeki	40
4.5.2. Mekanisme Pemasaran UPPB Sumber Rezeki	43
4.6. Persepsi Petani terhadap Epektivitas Pasar Lelang Bahan Olah Karet di UPPB Sumber Rezeki	45
4.6.1. Output Lembaga.....	47
4.6.1.1. Besarnya Keuntungan Yang Ddidapat Bagi petani.....	47
4.6.1.2. Jaminan Tersalurkannya Semua Hasil Yang Akan Di Jual	48
4.6.1.3. Kualitas Bokar Membaik	49
4.6.1.4. Volume Bokar Meningkat.....	50

	Halaman
4.6.1.5. Jumlah Petani Yang Menjual Bokar Selalu Meningkat	50
4.6.2. Fleksibilitas Lembaga/Keluwesannya Adaptasi	51
4.6.2.1. Frekuensi dan Waktu Pelaksanaan Lelang selalu Sesuai Dengan Ketersediaan hasil	52
4.6.2.2. Harga Jual Bokar Selalu layak Meskipun Mengalami Perubahan Harga	52
4.6.2.3. Keadilan Bagi Petani dalam Memilih Lokasi Penimbangan Bokar	53
4.6.2.4. Kemampuan Menyelesaikan Masalah Ketika Ada Petani Yang Mangkir Dalam Membayar Hutang	54
4.6.3. Ada Tidaknya Ketegangan Dalam Lembaga UPPB	54
4.6.3.1. Hubungan Baik Antar Anggota UPPB.....	55
4.6.3.2. Hubungan Baik Antar Anggota UPPB dan Pengurus UPPB.....	55
4.6.3.3. Kepuasan Terhadap Kinerja Pengurus UPPB.....	56
4.6.2.4. Persetujuan Anggota UPPB Terhadap Keputusan Yang Diambil Pengurus UPPB.....	57
4.6.3.5. Keadilan Pembagian Hasil Penjualan.	57
4.7. Sebaran Keefektivan	58
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis	13
Gambar 4.1. Bagan Struktur Kepengurusan UPPB Sumber Rezeki	35
Gambar 4.2. Gambar Contoh Karet Bersih dan Karet Kotor	37
Gambar 4.3. Persentase Mutu Ketebalan Slab Anggota Petani Karet UPPB Sumber Rezeki	38
Gambar 4.4. Alur Kegiatan Pemasaran UPPB Sumber Rezeki	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet disetiap Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019	2
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Desa Cinta Damai	25
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan dan Jumlah Penduduk Desa Cinta Damai	25
Tabel 4.3. Komposisi Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Desa Cinta Damai	26
Tabel 4.4. Aset Sarana dan Prasarana Umum Desa Cinta Damai	26
Tabel 4.5. Sarana Ibadah Desa Cinta Damai.....	27
Tabel 4.6. Prasarana Lembaga Pendidikan Desa Cinta Damai	27
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Cinta Damai	28
Tabel 4.8. Sarana Olahraga Desa Cinta Damai.....	28
Tabel 4.9. Sarana Kebudayaan dan Kesenian Desa Cinta Damai.....	28
Tabel 4.10. Karakteristik Umur Petani Contoh Desa Cinta Damai	29
Tabel 4.11. Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Contoh	30
Tabel 4.12. Karakteristik Luas Garapan Petani Contoh.....	31
Tabel 4.13. Karakteristik Pengalaman Petani Contoh Menjual Bokar ke UPPB Sumber Rezeki	31
Tabel 4.14. Persentase kebersihan BOKAR di UPPB Sumber Rezeki.....	36
Tabel 4.15. Persentase Jenis Penggumpal yang digunakan Oleh Anggota Petani UPPB Sumber Rezeki	40
Tabel 4.16. Harga Karet per-tahun di UPPB Sumber Rezeki	42
Tabel 4.17. Harga Karet per-bulan tahun 2022 di UPPB Sumber Rezeki .	42
Tabel 4.18. Keefektifan Lembaga Pasar Lelang UPPB Sumber Rezeki ...	46
Tabel 4.19. Sebaran Keefektifan	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Banyuasin	65
Lampiran 2. Identitas Responden.....	66
Lampiran 3. Harga Karet di UPPB Sumber Rezeki Tahun 2017.....	67
Lampiran 3. Lanjutan	68
Lampiran 4. Harga Karet di UPPB Sumber Rezeki Tahun 2018.....	69
Lampiran 4. Lanjutan	70
Lampiran 5. Harga Karet di UPPB Sumber Rezeki Tahun 2019.....	71
Lampiran 5. Lanjutan	72
Lampiran 6. Harga Karet di UPPB Sumber Rezeki Tahun 2020.....	73
Lampiran 6. Lanjutan	74
Lampiran 7. Harga Karet di UPPB Sumber Rezeki Tahun 2021.....	75
Lampiran 7. Lanjutan	76
Lampiran 8. Harga Karet di UPPB Sumber Rezeki Tahun 2027 (Januari-September)	77
Lampiran 9. Kualitas bahan Olah Karet Berdasarkan Kebersihan dan Jenis Penggumpal.....	78
Lampiran 10. Kualitas Bahan Olah Karet Berdasarkan Ketebalan.....	79
Lampiran 11. Skor Output Lembaga.....	80
Lampiran 11. Lanjutan	81
Lampiran 11. Lanjutan	82
Lampiran 12. Skor Fleksibilitas Lembaga	83
Lampiran 12. Lanjutan	84
Lampiran 12. Lanjutan	85
Lampiran 13. Skor Ada Tidaknya Ketegangan dalam Lembaga UPPB	86
Lampiran 13. Lanjutan	87
Lampiran 13. Lanjutan	88
Lampiran 14. Baku Mutu Bokar Slab berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/PERMENTAN/ OT.140/8/2008	89
Lampiran 14. Lanjutan	90
Lampiran 14. Lanjutan	91

BIODATA

Nama : Tri Rahmah Fajriaty
NIM : 05011381722155
Tempat/Tanggal lahir : Indralaya/20 November 1999
Tanggal Lulus : 30 Desember 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Efektivitas Pasar Lelang Unit Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet Sumber Rezeki Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Maryadi, M.Si
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Maryadi, M.Si

Efektivitas Pasar Lelang Unit Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet Sumber Rezeki Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

The Effectiveness of Auction Market of Processing and Marketing Unit of Raw Rubber Material of Sumber Rezeki In Cinta Damai Village, Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency

Tri Rahmah Fajriaty¹ dan Maryadi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

TRI RAHMAH FAJRIATY. “The Effectiveness of Auction Market of Processing and Marketing Unit of Raw Rubber Material of Sumber Rezeki in Cinta Damai Village, Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency” (Supervised by **MARYADI**).

The auction market for processed rubber materials is a business unit in UPPB *Sumber Rezeki*. The Processing and Marketing Unit for processed rubber materials or abbreviated as UPPB is an institution formed by one or more groups of smallholders to increase business economic scale in the processing and marketing of bokar as well as to provide technical guidance for growers, processing, temporary storage and marketing of processed rubber materials. The aims of this study were: (1) To identify the quality of rubber processing materials in accordance with the standards of the Minister of Agriculture Regulation Number 38/PERMENTAN/OT.140/8/2008 at the UPPB *Sumber Rezeki* auction market, (2) To identify the price of rubber processing materials and the mechanism UPPB *Sumber Rezeki* auction market, (3) Analyze the level of

effectiveness of the auction market for rubber processing materials at UPPB Sumber Rezeki. This research was conducted at UPPB Sumber sustenance in Cinta Damai Village in December 2021. The results of this study indicate that the quality of rubber processing materials at UPPB *Sumber Rezeki* is seen from the quality based on the standards of the Minister of Agriculture Regulation Number 38 / PERMENTAN /OT.140/8/2008 for cleanliness 80% meets the standards, for thickness 100% is at quality IV with the thickness is more than 15cm, and for the type of coagulant 73% meets the standard. The price of rubber at UPPB *Sumber Rezeki* is higher than the price of rubber outside UPPB. The price of rubber at UPPB continues to experience price fluctuations from 2017 to 2021 the average rubber price is at Rp9.162, while at non UPPB or at collector traders the average rubber price is at Rp6.930. And for the auction market mechanism at UPPB *Sumber Rezeki*, the flow of activities starts from collecting rubber processing materials, sorting rubber processing materials, auctioning rubber processing materials which is carried out via online WhatsApp, weighing and transporting, and finally distributing the proceeds to farmers. Farmers' perceptions of the effectiveness of the auction market for rubber processing materials seen from the output of institutions so far farmers still choose the auction market because it is more profitable. The flexibility of the institution has made UPPB *Sumber Rezeki* continue to grow because of the openness of information and good service so that farmers feel the benefits of being a member of UPPB. While there is tension in the UPPB *Sumber Rezeki* institution from the perception of farmers, it shows cooperation between members, UPPB administrators and UPPB members. The proportion of effectiveness according to farmers is more than 50%, meaning that the auction market at UPPB *Sumber Rezeki* has a very effective level of effectiveness and is still feasible to run.

Keywords: UPPB, BOKAR, Effectiveness, Auction market

Pembimbing,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Desember 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir setengah total tenaga kerja Indonesia di sektor pertanian. Selain itu sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran dan mampu menghasilkan devisa negara serta menerapkan menjadi sektor pertanian andalan penggerak perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Prakoso dalam Adman, 2016).

Salah satu subsektor pertanian yang cukup besar potensinya di Indonesia adalah subsektor perkebunan. Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Pengusahaan berbagai komoditi pertanian ini telah mampu membuka lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan penduduk, serta berkontribusi dalam upaya melestarikan lingkungan. Budidaya perkebunan sudah merupakan kegiatan yang hasilnya untuk di ekspor atau bahan baku industri (Suwanto dan Yuke, 2010).

Komoditi tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia adalah karet. Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Indonesia dan lingkungan internasional. Di Indonesia, tanaman karet merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, Indonesia pernah menguasai karet dunia dengan mengungguli hasil dari negara-negara lain dan negara asal tanaman karet itu sendiri, yaitu di daratan Amerika Serikat (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2011).

Perkembangan produksi karet Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 3,28%. Pada tahun 2011 produksi karet sebesar 2,99 juta ton, terus bertambah hingga pada tahun 2017 mencapai 3,68 juta ton. Kenaikan produksi karet lebih banyak diakibatkan

oleh luas areal karet yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Tetapi demikian bila ditinjau dari produktivitas, masih terkategori rendah bila dibanding dengan Thailand. Produktivitas karet di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 1,2 ton / ha sebaliknya Thailand menggapai 1,8 ton / ha (FAO 2018).

Sumsel adalah provinsi penyumbang terbesar untuk karet nasional dan merupakan daerah yang memiliki produksi karet kering tertinggi dan juga merupakan daerah yang memiliki luas areal Perkebun Rakyat (PR) terluas di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) SUMSEL, (2019). Dari 3,69 juta ha kebun karet di Indonesia, 872 ribu ha di antaranya ada di Sumatra Selatan. Produsen besar lainnya adalah Sumut dengan 397 ribu ha, Kalimantan Barat 392 ribu ha, Jambi 398 ribu ha, dan Provinsi Riau 330 ribu ha. Hampir 80 persen area karet nasional adalah perkebunan rakyat.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas area perkebunan seluas 1.305.699 hektar dan dengan produksi sebanyak 905.789/ton. Berikut ini adalah daftar Tabel luas lahan dan produksi tanaman karet disetiap kabupaten di provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet disetiap Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Musi Banyuasin	211.725	155.303
2	Musi Rawas Utara	182.203	-
3	Ogan Komering Ilir	169.043	143.429
4	Muara Enim	154.146	167.656
5	Musi Rawas	131.911	124.433
6	Banyuasin	112.347	100.281
7	Ogan Komering Ulu Timur	77.047	687
8	Ogan Komering Ulu	72.440	43.315
9	Pali	71.423	80.460
10	Ogan Ilir	42.838	33.206
11	Lahat	35.913	26.195
12	Prabu Mulih	19.131	11.787
13	Lubuk Linggau	13.980	9.016
14	Ogan Komering Ulu Selatan	5.425	3.914
15	Empat Lawang	4.174	4.992
16	Pagar Alam	1.688	520
17	Palembang	445	550
Jumlah		1.305.699	905.789

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1., dapat dilihat bahwa kabupaten Musi Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki luas areal perkebunan karet terluas dengan luas 211.725 Ha. Akan tetapi, dengan luas areal yang ada kabupaten Musi Banyuasin hanya mampu menghasilkan produksi karet terbesar kedua setelah Muara Enim dengan hasil produksi sebesar 155.303 ton.

Perkebunan karet yang ada di Indonesia hampir 80% adalah kebun rakyat tapi produk yang dihasilkan dari perkebunan karet belum diolah secara maksimal (Najiyati et al. 2012). Sehingga bentuk pemasaran bahan olah karet di Indonesia berbeda-beda. Ada petani yang menjual bahan olah karet melalui pedagang pengumpul tetapi ada juga yang menjual bahan olah karet melalui pasar lelang di beberapa daerah. Saat saluran pemasaran bahan olah karet berbeda maka harga yang didapatkan oleh petani juga akan berbeda

Selain itu, pada umumnya rendahnya harga karet di Indonesia disebabkan oleh kualitas bokar yang masih rendah, selain itu masih banyak petani yang memasarkan hasil panennya secara individu. Penyebab rendahnya kualitas bokar yaitu perlakuan pasca panen yang kurang baik seperti melakukan perendaman bokar, pencampuran tatal pada getah, dan penggunaan cuka parah sebagai bahan pembeku karet (Sannia *et al.*, 2013).

Untuk meningkatkan harga dan kualitas karet Menteri Pertanian mengeluarkan peraturan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/O.T.140/8/2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar). Menteri Pertanian membentuk sebuah kelembagaan yang bertugas untuk meningkatkan skala ekonomi usaha pengolahan dan pemasaran bokar yang diberi nama Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB).

Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (Bahan Olah Karet) atau yang disingkat menjadi UPPB merupakan satuan usaha atau unit usaha yang dibentuk oleh dua atau lebih kelompok pekebun sebagai tempat penyelenggaraan bimbingan teknis pekebun, pengolahan, penyimpanan sementara dan pemasaran bokar. Dengan dibentuknya UPPB diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan harga dan mutu kualitas bahan olah karet (Bokar) di Indonesia.

Kecamatan Sungai lilin terdapat 5 UPPB yang tersebar di setiap desanya. Salah satunya yaitu UPPB Sumber Rezeki yang terdapat di Desa Cinta Damai.

UPPB Sumber Rezeki ini dibentuk pada tanggal 12 Januari 2017 dan sudah teregistrasi secara resmi dengan nomor register UPPB 06-10-0218-0041 dengan jumlah anggota petani lebih kurang 200 petani. UPPB ini juga terdapat koperasi yang menyediakan sarana prasarana seperti pupuk dan saprodi yang dibutuhkan oleh anggota petani.

UPPB Sumber Rezeki melakukan pemasaran dengan sistem pasar lelang yang dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari Minggu dengan via online. Bentuk karet yang dihasilkan berupa slab tebal. Pematokan harga untuk sistem lelang pihak UPPB menggunakan harga yang sudah ditentukan dari dinas perkebunan. Salah satu peran dari UPPB Sumber Rezeki tentunya bisa menghasilkan mutu bokar yang berkualitas baik, sehingga bisa meningkatkan harga jual bahan olah karet di desa tersebut.

Pengelolaan lembaga pasar lelang diharapkan memberikan manfaat yang besar bagi petani. Pasar lelang yang berhasil tidak hanya ditentukan dari tersedianya produk dan konsumen, akan tetapi jika lembaga bisa diorganisasikan dengan baik maka pasar lelang bisa menjadi solusi dalam menekan fluktuasi harga yang sering dikeluhkan oleh petani (Devi, 2015). Pasar lelang bahan olah karet adalah bentuk pasar yang teratur (*organized market*), yang bertujuan untuk menciptakan transparansi harga dalam perdagangan karet sampai ke tingkat produsen, meningkatkan efisiensi tataniaga, meningkatkan posisi tawar (*bargaining position*) petani sehingga pendapatan petani juga meningkat, serta mendorong peningkatan mutu dan produksi karet petani (Krisnamurthi, 1993).

Pada pasar lelang produktivitas bahan olah karet yang berfluktuatif tidak hanya disebabkan oleh harga akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti hujan atau kemarau yang berkepanjangan sehingga menyebabkan petani tidak bisa bekerja, kualitas bokar yang dihasilkan petani, serta bagaimana kinerja UPPB dalam pasar lelang bokar.

Beberapa faktor tersebut menjadi pertimbangan untuk menentukan efektivitas pasar lelang yang bisa dijelaskan dari sisi harga, kualitas, dan mekanisme pemasaran. Sedangkan kepuasan petani terhadap pasar lelang UPPB Sumber Rezeki dalam menjalankan pasar lelang bisa dilihat dengan menganalisis persepsi petani baik itu dari output pasar lelang, fleksibilitas pasar lelang, dan ada tidaknya ketegangan dalam lembaga UPPB Sumber Rezeki. Berdasarkan uraian

yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Efektivitas Pasar Lelang bahan olah karet UPPB Sumber Rezeki Komoditas Bahan Olah Karet Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas bahan olah karet di pasar lelang UPPB Sumber Rezeki Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin berdasarkan standar Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/ PERMENTAN/ OT.140/8/2008?
2. Berapa harga bahan olah karet di pasar lelang UPPB Sumber Rezeki dan bagaimana mekanisme pasar lelang UPPB Sumber Rezeki Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dalam melelang bahan olah karet?
3. Bagaimana tingkat efektifitas pasar lelang bahan olah karet di UPPB Sumber Rezeki Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari uraian rumusan masalah di atas adalah:

1. Mengidentifikasi kualitas bahan olah karet yang sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/ PERMENTAN/ OT.140/8/2008 di Pasar lelang UPPB Sumber Rezeki Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengidentifikasi harga bahan olah karet dan mekanisme pasar lelang UPPB Sumber Rezeki Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dalam melelang bahan olah karet.
3. Menganalisis tingkat efektifitas pasar lelang bahan olah karet di UPPB Sumber Rezeki Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi bagi pihak UPPB Sumber Rezeki untuk mengetahui kualitas bokar yang dihasilkan,

dan sudah sejauh mana efektifitas pasar lelang bahan olah karet yang telah dilakukan, sehingga kedepannya pihak UPPB bisa memperbaiki segala kekurangan yang terjadi. Dan kegunaan dari penelitian ini juga diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta berguna sebagai bahan tambahan pustaka bagi pembaca atau bagi peneliti sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adman, 2016. Studi Agribisnis Dan Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Hibrida (Studi kasus pada Agribisnis kelapa (*Cocos nucifera* L.) Naryo Di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin). Universitas Muhammadiyah Palembang: Skripsi tidak di terbitkan
- Anugrah, I. S. 2004. *Pengembangan Sub Terminal Agribisnis (STA) dan pasar lelang komoditas pertanian dan permasalahannya*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi 22 (2): 102-112.
- Anwar, C. 2006. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. Medan: Pusat Penelitian Karet.
- Aprizal Alamsyah, Imam Satra Nugraha, Dwi Shinta Agustina, dan Afrizal Vachlepi. 2017. *Tinjauan Penerapan Unit Pengolahan dan Pemasaran BOKAR Untuk Mendukung Gerakan BOKAR Bersih di Sumatera Selatan*. Warta Perkaretan Vol 32(2) : 159 – 172.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Sumatera Selatan dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Cetakan Pertama. Jakarta : Pustaka Mina.
- Damoma, R., I Dewa, G. R. S. dan I Gusti, A. A. L. A. 2013. Kajian terhadap implementasi pasar lelang komoditi agro pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* 2: 204-213.
- Devi P et al. 2015. The Effectiveness of Auction Market Institution for Red Chili in Panjatan District Kulon Progo Regency. Yogyakarta : Agro Ekonomi
- [FAO] Food and Agriculture Organization. 2019. FAOSTAT [Internet]. [diunduh 2020
- Handayani, H. (2014). Pengaruh berbagai jenis penggumpal padat terhadap mutu koagulum dan vulkanisat karet alam. *Jurnal Penelitian Karet*, 32, 1, 74-80.
- James Stevan.P, H. Zulkifli Alamsyah Dan Saidin Nainggolan. 2015. Analisis Efektivitas Pasar Lelang Karet Di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Sosio Ekonomika Bisnis* Vol 18. (1) 2015
- Kemenperin. 2012. Karet. www.Kemenperin.co.id. Diakses tanggal 14 November 2020

- Kotler dan Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga
- Kotler, P dan Armstrong. 2010. Principles of Marketing, Thirteen edition. New Jersey: Prentice-Hall. Inc
- Monoarfa, Heryanto. 2012. Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pelayanan publik: Suatu tinjauan kinerja lembaga pemerintahan. *Jurnal Pelangi Ilmu* 05 (01)
- Purwanta, J. H., Kiswanto, dan Slameto. 2008. *Teknologi Budidaya Karet*. Balai
- Ramadhani Purba, Zhuri. 2015. *Rancangan bangunan Sistem Autotracking Antena Unidirectional Menggunakan Data GPS*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Sannia, B., R. Hanung Ismono, B. Viantimala. 2013. Hubungan Kualitas Karet dengan Tambahan Pendapatan Petani di Desa Program dan Non-program. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Vol. 1, No. 1.
- Solichin, M., Anwar, A., & Tedjaputra, N. (2007). Penggunaan asap cair Deorub dalam pengolahan RSS. *Jurnal Penelitian Karet*, 25, 1, 83-94.
- Standardisasi Nasional. Kementerian Pertanian. (2008). Peraturan Menteri Pertanian No.38/Permentan/OT.140/8/2008 tentang pedoman pengolahan dan pemasaran bahan olah karet. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Steers, Richard M. 1985. Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku). Erlangga. Jakarta.
- Sugianto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R & D* (p. 380). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suwarto dan Yuke. 2010. *Budidaya 12 Tanaman Perkebunan Unggulan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Swastha, Basu DH. 2010. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2011. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Vachlepi, A & Solichin, M. (2008). Aplikasi formula asap cair Deorub K sebagai penggumpal lateks. *Warta Perkaretan*, 27, 2, 80-87.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi Baihaqi
- Wiyono, Bambang Budi. 2001. *Statistik pendidikan: Buku Bahan Ajar Mata Kuliah Statistik*. Malang: FIP UM